

## BAB V

PENU

TU

P

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data wawancara dan pembahasan diatas maka penulis menyimpulkan beberapa pemahaman diantaranya sebagai berikut :

1. Ustaz Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus memiliki strategi dalam mempertahankan keharmonisan keluarganya, yaitu saling memahami satu sama lain, menjalin komunikasi yang baik, saling percaya, saling pengertian dan perhatian, memahami ilmu Agama, tidak egois, setia. Adapun kebiasaan khusus memberikan nasehat kepada masyarakat desa Cindai Alus untuk mempertahankan keharmonisan keluarga diantaranya yaitu; selalu mengajak istri jalan-jalan minimal seminggu sekali, Memberikan nasehat sehabis sembahyang magrib, Selalu mengajak istri ke pengajian, majlis ta'lim dan sebagainya, Melarang keluar rumah istri ataupun suami ketika terjadi permasalahan internal.
2. Menurut Ustaz faktor pendukung dalam mempertahankan keharmonisan keluarga adalah ekonomi yang cukup, kebutuhan biologis dan kasih sayang Sedangkan faktor penghambat yaitu perkataan orang-orang di luar terhadap suami, gunjingan orang luar yang dibawa kedalam keluarga, membandingkan dengan kehidupan rumah tangga orang lain, guna-guna atau santet dari orang yang tidak senang terhadap keluarga tersebut.
3. Strategi yang dilakukan ustaz Pondok Pesantren Darul Hijrah dalam menjaga keharmonisan keluarga dilihat secara perspektif Islam apa yang dilakukan

oleh Ustaz Pondok Pesantren Darul Hijrah sudah sesuai dengan yang diajarkan oleh islam seperti menjalin komunikasi yang baik, kemudian rasa tanggung jawab yang kuat terhadap keluarga, Pendidikan islami kepada anak dan memaafkan dan sabar.

## **B. Saran**

Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, tepat setelah penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat menyarankan agar pembahasan ini semakin berkembang dan melengkapi semua kekurangan skripsi ini dan dapat membantu para pembaca sebagai pedoman atau tambahan referensi dengan tema strategi ketahanan keharmonisan keluarga, meskipun banyak yang membahas pastinya sebuah karya ilmiah mempunyai kekurangan dan kelebihannya. Maka dari itu perlu adanya kajian dengan tema yang sama untuk melengkapi kekurangan tersebut. penulis sangat menyarankan untuk Kembali meneliti cara mempertahankan bukan hanya dari keharmonisan (sakinnah) tetapi mawaddah dan rahmah. semakin banyak yang melengkapi kekurangannya, maka bukan hanya pembaca tetapi semua kalangan masyarakat akan mengenal dan mengetahui bagaimana strategi untuk mempertahankan keharmonisan keluarga khususnya bagi orang yang tidak paham akan ilmu agama dan ilmu dalam rumah tangga. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat Desa Cindai Alus dapat memperkuat strategi mereka dalam mempertahankan keharmonisan keluarga dan menghadapi faktor-faktor pendukung serta penghambat yang mungkin timbul.

